
MODEL PEMBELAJARAN TIPE *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SDN WONOSUKO 01

Fatik Lutviana Anggraini ^{1*)}

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAI At-Taqwa Bondowoso

^{*)}E-mail : fatiklutviana20@gmail.com¹

Abstract

The picture and picture type cooperative learning model in increasing student understanding can produce an effective, innovative learning process and improve the results of student activities. This research aims to determine the application of the picture and picture learning model in improving students' understanding. The research approach uses qualitative with a descriptive type. The research location is at SDN Wonosuko 01. Data sources are divided into two, namely primary and secondary. Primary data sources are the principal, class teachers and students of SDN Wonosuko 01 and secondary data sources are the results of observation and documentation. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research stages are pre-field, field and data analysis. The research results show: 1) The picture and picture learning model has many benefits in the classroom learning process, 2) There are various considerations that must be taken into account before determining the learning model.

Keywords: Learning Model, Picture and Pictures, Student Understanding

Abstrak

Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman siswa dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, inovatif dan meningkatkan hasil kegiatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian di SDN Wonosuko 01. Sumber data dibagi menjadi dua, yakni primer dan sekunder. Sumber data primer yakni kepala sekolah, guru kelas dan siswa SDN Wonosuko 01 dan sumber data sekunder yakni hasil observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap penelitian yakni pra lapangan, lapangan dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Model pembelajaran *picture and picture* mempunyai banyak manfaat dalam proses pembelajaran di kelas, 2) Terdapat berbagai pertimbangan yang harus diperhatikan sebelum menentukan model pembelajaran.

Kata kunci : Model Pembelajaran, *Picture and Picture*, Pemahaman siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Sistem pendidikan yang baik diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan untuk hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara". Di sisi yang lain, Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian. Akhmad (2012:73) "pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa". Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibentuk atau dibangun. Oleh sebab itu kegiatan pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa, dengan demikian kegiatan pendidikan nasional perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa supaya pendidikan nasional sebagai suatu organisasi dapat menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional.

Mata pelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting, karena tingkat ini merupakan landasan kepribadian dan kecerdasan siswa. Matematika adalah salah satu muatan pelajaran yang hampir semua siswa tidak menyukainya, karena menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Fakta ini pun dialami oleh siswa kelas IV SDN Wonosuko 01 dalam pelajaran matematika masih jauh dari kondisi ideal. Pemahaman terhadap konsep-konsep pada pelajaran matematika

khususnya materi bangun datar masih sangat rendah. Terdapat beberapa kemungkinan penyebab rendahnya pemahaman siswa tentang materi bangun datar sehingga, yaitu: materi bangun datar adalah materi yang berkaitan dengan gambar atau bentuk, proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Kondisi tersebut jika dibiarkan akan mengakibatkan menurunnya kualitas pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV di SDN Wonosuko 01 Karena, materi bangun datar ini merupakan materi esensial yang menunjang pembelajaran lainnya pada tingkat yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat mendorong kemampuan siswa untuk berpikir dan berpartisipasi aktif. Model *picture and picture* mengajarkan siswa untuk aktif dan berfikir kritis terhadap masalah yang diberikan dengan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Metode ini dapat membuat siswa lebih aktif dan kritis sehingga dalam proses belajar mengajar siswa tidak lagi menerima materi dengan pasif.

Oleh karena itu pendidik dituntut mampu menerapkan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018). Pendidik profesional sangat berpengaruh secara signifikan dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki dengan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien (Ayuni, 2016). Sehingga peserta didik sebagai subjek pembelajaran dapat terlayani dengan baik dalam proses pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.

Model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Model *picture and picture* menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis dan sistematis,

melalui model ini guru akan mengetahui lebih jelas kemampuan siswa. "*Picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis." *Picture and picture* dan media gambar tidak sama, model pembelajaran *picture and picture* adalah gambar yang belum tersusun dengan baik yang nantinya akan disusun oleh siswa secara logis dan sistematis. Gambar yang menjadi media utama dalam proses pembelajaran menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih kreatif, inovatif, dan siswa merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya model pembelajaran *picture and picture* dapat membantu siswa menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.

Kelebihan dari model *picture and picture* melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa beragumen terhadap gambar yang diperlihatkan. Selain itu, dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik. Berdasarkan permasalahan diatas penulis berusaha melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui seberapa jauh guru memanfaatkan model pembelajaran kooperatif pada proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Moleong (2007) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian misalnya perilaku dan motivasi, selanjutnya data-data yang telah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Lokasi penelitian di SDN Wonosuko 01. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data

sekunder. Sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas 5 dan sumber data yaitu hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi penelitian. Teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap analisis data menggunakan tahap analisis data Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap penelitian yaitu pra-lapangan, lapangan dan analisis data.

HASIL PENELITIAN

Model pembelajaran tipe *picture and picture* sangat efektif digunakan dalam poses pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas 5 karena model ini sangat membantu minat belajar dan motivasi siswa dikelas sehingga dalam pembelajaran sangat efektif dan kondusif yang nantinya menghasilkan nilai tujuan dan indicator pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan. Proses pembelajaran merupakan sebuah interaksi langsung antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat menjadikan siswa lebih sigap terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas disampaikan bahwa pembelajaran matematika sangat kurang diminati siswa karena konsep pembelajaran yang monoton, sehingga siswa tidak menghiraukan guru dikelas dan ironisnya banyak dari siswa menyebabkan kegaduhan dikelas menyebabkan ketidaknyamanan belajar dan kurangnya penguasaan materi. Pada saat guru mengajar dengan beberapa model pembelajaran salah satunya model *picture and picture* pada materi bangun datar terdapat semangat dan motivasi siswa sangat tinggi yang menghasilkan pemahanan pada materi tersebut sangat baik dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran.

Menurut guru kelas 5 SDN Wonosuko 01 pembelajaran dikelas akan efektif dan kondusif jika guru mampu mengkonsep pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan media pembelajaran yang efektif. Dengan mengkolaborasi antara model ceramah dengan model pembelajaran tipe *picture and picture* sudah mulai terlihat bagaimana perkembangan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dalam perkembangannya keminatan siswa dalam belajar perlahan mulai meningkat, siswa juga tidak merasa monoton dan beberapa siswa juga tingkat kenakalannya mulai reda tidak keluar kelas seperti sebelumnya. Daya serap peserta didik terhadap materi yang diberikan juga bermacam-macam.

Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran pada kelas 5 di SDN Wonosuko 01 dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengembangkan pemahaman materi bangun datar diantaranya; (a) penyampaian kompetensi, pada tahap ini, guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai siswa. Setelah itu, guru juga menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya, (b) presentasi materi keberhasilan pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap ini, guru harus berhasil memberikan motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap mengikuti proses pembelajaran, (c) penyajian gambar, guru menyajikan gambar bangun datar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu, (d) pemasangan gambar bangun datar, pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa

secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan. Penunjukan bisa dilakukan dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan, (e) penjajakan tahap ini mengharuskan guru untuk bertanya kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai.

Guru juga bisa mengajak siswa lain untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik, (f) penyajian kompetensi, setelah tahap penjajakan, guru harus memberikan penekanan pada ketercapaian kompetensi yang ingin dicapai. Guru bisa mengulangi, menuliskan atau menjelaskan gambar-gambar yang telah digunakan agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan, (g) penutup, di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa. Sesuai yang dipaparkan Kurniasih (dalam Gumay & Ali, 2019) langkah-langkah model *Picture and Picture* adalah sebagai berikut; (a) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (b) guru menyampaikan pengantar pembelajaran, (c) guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan, (d) siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan logis, (e) guru menanyakan alasan logis urutan gambar, setelah gambar menjadi/guru harus biasa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dengan menggunakan model *picture and picture* proses pembelajarannya lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Menurut Ahmadi dalam Eva, Chrisnaji, Maria (2019:43) "Picture and picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan

menjadi urutan logis.” *Picture and picture* dan media gambar tidak sama, *picture and picture* adalah gambar yang belum tersusun dengan baik yang nantinya akan disusun oleh siswa secara logis dan sistematis. Gambar yang menjadi media utama dalam proses pembelajaran menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih kreatif, inovatif, dan siswa merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar.

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar maupun dalam penugasan DI SDN Wonosuko 01 pada kelas 5 siswa cenderung pasif kurang termotivasi di dalam belajar khususnya matematika materi bangun datar. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan dalih mereka mengatakan tidak bisa, tidak memahami apa yang diterangkan oleh guru, ada juga sebagian siswa yang mengantuk, mengobrol dengan teman yang duduk di sampingnya atau bahkan yang ada di depan atau di belakang tempat duduknya. Demikian juga bila pembelajar dilakukan dengan diskusi mereka cenderung diam, pasif, dan tidak mau berpikir sama sekali. Pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Pelaksanaan proses pembelajaran mempelajari tentang segi banyak, pengelompokkan bangun datar yang termasuk segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

Pada pertemuan selanjutnya mempelajari tentang persegi dan cara mengukur keliling serta luas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. (Supriono, 2009) “Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar”. Dalam oprasionalnya gambar-gambar

dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Proses pembelajaran tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap materi yang diberikan juga bermacam-macam.

Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar sebagai media dalam proses pembelajaran dimana gambar-gambar tersebut dipasangkan ataupun diurutkan menjadi urutan yang logis, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* bertujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat fokus dan dalam keadaan yang menyenangkan saat mengikuti pelajaran. Model pembelajaran *picture And picture* mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi, karena adanya tampilan visual. Siswa dapat secara intensif menganalisis materi hingga sampai pada pemahaman yang baik. Menurut Prihatiningsih & Setyanigtyas (2018) model *picture and picture* mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Model ini berorientasi pada pembelajaran aktif dan menyenangkan, yang dapat membantu siswa untuk berpikir logis dan sistematis (Gaffar, 2018).

Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman siswa pada materi bangun datar dengan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan yang signifikan. Pemahaman siswa meningkat, karena dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Pembelajaran menjadi menarik karena guru menjelaskan materi menggunakan media gambar yang bisa dilihat dan dipegang langsung oleh para siswa. Melalui gambar-gambar tersebut siswa mengetahui dan mengenal bentuk dari setiap bangun datar, dapat membuat pengelompokkan bangun datar, serta

mengetahui cara menghitung keliling dan luas bangun datar.

Dalam sebuah model pembelajaran yang kita gunakan selalu ada kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dalam model pembelajaran *picture and picture* ialah materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. Dan juga dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru. Model pembelajaran *picture and picture* tidak mudah dalam menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki. Dan juga tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

SIMPULAN

Model pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang kurang peminatnya oleh karena itu guru dituntut mampu merancang pembelajaran dengan sebaik mungkin agar *mindsite* siswa terhadap matematika tidak buruk tetapi menjadi motivasi siswa untuk memecahkan permasalahan matematika. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman belajar matematika materi bangun datar dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik secara individu dan klasikal.

Terdapat beberapa manfaat dari metode pembelajaran, diantaranya; (a)

membantu dalam mengembangkan kekuatan imajinasi para siswa, (b) membantu perkembangan kekuatan penalaran para siswa, (c) membantu siswa untuk menganalisa sesuatu secara sistematis dan (d) secara aktif semua siswa terlibat dalam aktivitas kelas. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk berfikir logis dan sistematis. Siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa beragumen terhadap gambar yang diperlihatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad,. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Ayuni seika anggi, dkk (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V. *Journal of education technology*. Vol.1 (2).
- Dhewy, R. C., & Agustina, E. N. S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JEDMA Jurnal Edukasi Matematika*, 1(2), 8-12.
- Kurniasih, Imas. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kuningan: Kata Pena.
- Kusumaningrum, S. A., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas III Di SDN Kota Serang. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1142-1151.

Maria Oktaviana, S. A. (2022). *Analisis Kecenderungan Penggunaan Model Pembelajaran*.

Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-37. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 1-14.

<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1441/2353>. (diakses tanggal 9 Juli 2020).

Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa Stkip Weetebula (*Studi Literatur*) (Doctoral dissertation, STKIP Weetebula).

Ratnasari, E. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa pada Bangun Datar di Kelas IV MIS Khairu Ummah Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. London: Allymand Bacon.

